



EDISI SELASA 02 JUNI 2026

H A R I A N

LENTERA

Inspirasi

TODAY

02

GOVERNMENTTODAY

Teddy Soal Anggaran Lawatan: Biaya Lebih Ditanggung Prabowo

05

HAJI

Fase Pemulangan Haji Dimulai, Kemenhaj Ingatkan Jemaah Patuhi Aturan Bagasi

10

LISTSTYLE

Tampil Lembut dan Menenangkan dengan Blurred Makeup

Pesona Yadnya Kasada 2026

Lautan manusia memadati kawasan Gunung Bromo saat masyarakat Suku Tengger menggelar ritual Yadnya Kasada, Senin (1/6/2026). Dalam tradisi sakral yang telah diwariskan turun-temurun ini, warga membawa berbagai sesaji berupa hasil bumi dan ternak untuk dipersembahkan ke kawah Bromo sebagai ungkapan syukur kepada Sang Hyang Widhi serta penghormatan kepada para leluhur. Tak hanya sarat nilai spiritual, Yadnya Kasada juga menjadi magnet wisata budaya yang memikat ribuan wisatawan dari berbagai daerah hingga mancanegara. Perpaduan keindahan alam Bromo dengan kearifan lokal masyarakat Tengger menjadikan tradisi ini salah satu warisan budaya Indonesia yang terus hidup dan mempesona dari tahun ke tahun.(antara.ist)

UTAK-ATIK SUBSIDI LPG:

DIBATASI, DIAWASI ATAU DIGANTI?

Pemerintah terus mencari cara mengendalikan konsumsi LPG 3 kilogram (kg) yang membebani anggaran subsidi hingga Rp87 triliun per tahun. Beragam skema telah diwacanakan, mulai dari pembatasan pembelian maksimal 10 tabung per kartu keluarga per bulan, penyaluran berbasis Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN), pengawasan distribusi melalui pangkalan resmi, hingga konversi ke tabung compressed natural gas (CNG) 3 kg yang kini masih dikembangkan dan diuji di China. Sejumlah program sebelumnya juga telah ditempuh, seperti pembagian 500.000 rice cooker dengan anggaran Rp347,5 miliar yang diklaim dapat menghemat 9,7 juta tabung LPG 3 kg per tahun, hingga rencana distribusi ratusan ribu kompor listrik. Namun, di tengah tingginya konsumsi LPG bersubsidi dan ketergantungan impor, pemerintah masih berada di persimpangan antara memperketat akses, memperkuat pengawasan, atau mengganti sebagian konsumsi gas melon dengan energi alternatif. **BACA HAL 11...**



Volume Impor LPG Indonesia

Tahun 2024
6,89 Juta TonTahun 2023
6,95 Juta TonTahun 2022
6,74 Juta TonTahun 2023
6,95 Juta TonTahun 2022
6,74 Juta Ton

5 Negara dengan Harga LPG Termurah

Aljazair
Rp1,56 ribu/per literAngola
Rp1,87 ribu/per literArab Saudi
Rp4,9 ribu/per literRusia
Rp7,03 ribu/per literAzerbaijan
Rp7,03 ribu/per liter

5 Negara dengan Harga LPG Termahal

Yunani
Rp 27,7 ribu/per literIsrael
Rp 27,4 ribu/per literJerman
Rp 24,1 ribu/per literSwiss
Rp 23,9 ribu/per literKroasia
Rp 23,8 ribu/per liter

Keakraban Prabowo-Megawati di Hari Lahir Pancasila

Presiden Prabowo Subianto dan Presiden ke-5 RI Megawati Soekarnoputri tampak bergandengan tangan dan penuh senyum usai upacara Hari Lahir Pancasila di Gedung Pancasila, Jakarta, Senin (1/6/2026). Momen hangat tersebut menjadi sorotan publik karena menunjukkan hubungan baik dua tokoh bangsa yang selama ini memiliki peran penting dalam perjalanan politik Indonesia. PDI Perjuangan menyampaikan apresiasi atas sambutan hangat yang diberikan Prabowo kepada Megawati. Sekjen PDI-P Hasto Kristiyanto menilai keakraban itu mencerminkan semangat gotong royong, persaudaraan kebangsaan, serta komitmen menjaga persatuan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila di tengah berbagai tantangan yang dihadapi bangsa. (Biro Sekretariat Presiden)



TEDDY SOAL ANGGARAN LAWATAN: BIAYA LEBIH DITANGGUNG PRABOWO

Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya menegaskan bahwa Presiden Prabowo Subianto menanggung sendiri seluruh biaya perjalanan luar negeri yang melebihi anggaran yang telah ditetapkan negara. Sebelum, Mantan Wakil Menteri Luar Negeri Dino Patti Djalal menyoroti sejak dilantik, sekitar satu dari enam hari masa kerja Presiden dihabiskan di luar negeri. Ia juga menyinggung soal anggaran yang dibutuhkan tidak sedikit.

Teddy melalui akun Instagram Sekretariat Kabinet pada Senin (1/6/2026), memberikan respons terhadap masukan yang disampaikan mantan Wakil Menteri Luar Negeri Dino Patti Djalal terkait kunjungan luar negeri Presiden.

Mengawali penjelasannya, Teddy menyampaikan apresiasi atas pandangan yang disampaikan Dino. Menurutnya, Dino merupakan diplomat berpengalaman yang memiliki cara pandang cermat dan sistematis.

"Kemudian berikutnya, karena saya di-mention oleh Pak Dubes Dino, saya mau luruskan beberapa hal. Sebelumnya, terima kasih atas masukan yang telah diberikan. Sangat cermat dan terstruktur. Saya pikir beliau adalah diplomat hebat. Pernah menjadi Wakil Menteri Luar Negeri, walau hanya diberi kesempatan sekitar tiga bulan," ujar Teddy.

Teddy kemudian menyinggung soal pembiayaan perjalanan luar negeri Presiden yang selama ini kerap menjadi perhatian publik. Ia menegaskan bahwa segala pengeluaran yang melampaui alokasi anggaran negara tidak dibebankan kepada APBN.

"Jadi yang pertama, masalah biaya bila ke luar negeri. Ini sudah dijelaskan beberapa kali," kata Teddy.

Ia menambahkan, "Jadi segala kelebihan biaya yang telah dianggarkan oleh negara, itu sepenuhnya ditanggung oleh pribadi Presiden Prabowo."

Selain masalah pembiayaan, Teddy

juga menjelaskan mengenai jumlah delegasi yang menyertai Presiden dalam setiap kunjungan luar negeri. Menurutnya, jumlah rombongan pada era pemerintahan Prabowo telah dipangkas secara signifikan dibandingkan periode sebelumnya.

"Kemudian yang kedua, jumlah rombongan. Ini sangat penting. Jumlah rombongan Presiden Prabowo itu sudah berkurang besar-besaran. Lebih dari separuh dari periode sebelumnya," ujarnya.

Teddy menyebut, pada masa pemerintahan sebelumnya jumlah anggota rombongan yang ikut dalam satu perjalanan luar negeri bisa mencapai lebih dari 120 orang. Sementara pada pemerintahan Prabowo, jumlah tersebut dibatasi hanya sekitar 50 hingga 60 orang.

"Jadi kalau dulu, itu sekali ke luar negeri bisa lebih dari 120 orang. Zaman Pak Dino seperti itu. Nah, zaman Presiden Prabowo jumlahnya antara 50 sampai 60 orang maksimal. Ini sudah banyak yang tahu, termasuk juga wartawan-wartawan pasti tahu itu semua," tegasnya.

Dengan pengurangan jumlah delegasi hingga lebih dari separuh dan kebijakan menanggung sendiri biaya yang melampaui anggaran negara, Teddy menilai kunjungan luar negeri Presiden saat ini dijalankan dengan prinsip efisiensi yang lebih ketat.

Diketahui, Mantan Wakil Menteri Luar Negeri Dino Patti Djalal menyoroti frekuensi kunjungan luar negeri Presiden Prabowo Subianto di

tengah kondisi nilai tukar rupiah yang melemah. Menurut Dino, Prabowo merupakan salah satu kepala negara yang paling sering melakukan perjalanan ke luar negeri sejak menjabat sebagai presiden.

Dino menyebut, sejak dilantik, sekitar satu dari enam hari masa kerja Presiden dihabiskan di luar negeri. Ia juga mengingatkan bahwa setiap kunjungan kepala negara ke luar negeri membutuhkan anggaran yang tidak sedikit.

"Kunjungan kepala negara ke luar negeri memakan biaya yang besar dan bahkan sangat besar. Ini termasuk biaya rombongan tim pendahulu, biaya pesawat, biaya hotel, biaya logistik, biaya konsumsi, biaya protokol dan pengamanan, biaya uang harian untuk seluruh delegasi dan perangkat pendamping, dan berbagai biaya lainnya. Satu perjalanan keluar negeri bisa keluar puluhan, bahkan ratusan miliar," ujar Dino dalam video yang diunggah melalui akun X miliknya.

Menanggapi kritik tersebut, Kepala Badan Komunikasi Pemerintah (Bakom) M. Qodari menyatakan pemerintah menghargai setiap aspirasi dan masukan yang disampaikan masyarakat, termasuk dari Dino Patti Djalal.

Meski demikian, Qodari menegaskan bahwa seluruh kunjungan kerja Presiden Prabowo ke luar negeri dilakukan dengan

mempertimbangkan manfaat strategis bagi Indonesia. Ia mencontohkan kunjungan Presiden ke Prancis yang baru saja dilakukan.

Menurutnya, agenda ke Prancis telah direncanakan sejak lama dan mencakup pembahasan berbagai kerja sama penting di bidang pertahanan, pendidikan, hingga energi.

"Tadi kan saya sudah sampaikan ya poin-poin bahwa sebetulnya kalau Prancis itu sudah lama perencanaannya. Dan ada banyak aspek kerja sama yang dibahas di sana, mulai dari alutsista sampai ke logam jarang," kata Qodari di Wisma Danantara, Jakarta, Minggu (31/5/2026).

Qodari juga menilai kunjungan luar negeri Presiden memiliki nilai strategis dalam mempererat hubungan personal dengan para pemimpin dunia. Hubungan yang baik tersebut dinilai dapat memberikan keuntungan diplomatik bagi Indonesia ketika membutuhkan dukungan dalam isu-isu penting di tingkat global. (wid ist kum/dya)



SOROTI OPERASIONAL PT DSI, MINTA TAK HAMBAT EKSPOR

Operasional PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) yang resmi dimulai pada 1 Juni 2026 mendapat perhatian sejumlah anggota DPR. Mereka mendukung upaya pemerintah memperbaiki tata kelola ekspor sumber daya alam (SDA), namun mengingatkan agar keberadaan badan usaha milik negara tersebut tidak menambah hambatan birokrasi maupun memusatkan kewenangan secara berlebihan.

Anggota Komisi VI DPR RI Firnando Ganinduto mengatakan PT DSI harus mampu memperkuat tata kelola ekspor tanpa mengganggu kelancaran aktivitas pelaku usaha.

i prioritas utama dalam negosiasi la "Implementasi PT DSI harus mampu menyederhanakan proses bisnis dan tidak justru menimbulkan lapisan birokrasi baru yang dapat menghambat kelancaran kegiatan ekspor maupun menambah beban administratif bagi pelaku usaha," kata Firnando dalam keterangannya, Senin (1/6/2026).

PT DSI mulai beroperasi sebagai BUMN yang mengelola ekspor komoditas sumber daya alam. Pada tahap awal, perusahaan akan menangani tiga komoditas strategis, yakni batu bara, minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO), dan ferro alloy.

Menurut Firnando, ketiga komoditas tersebut memiliki nilai ekonomi yang besar sehingga perlu



dikelola secara lebih terintegrasi. Sepanjang 2025, nilai ekspor batu bara, CPO, dan ferro alloy mencapai sekitar 66,13 miliar dolar Amerika Serikat atau setara 23,4 persen dari total ekspor nasional.

"Kebijakan ini diarahkan untuk meningkatkan transparansi

perdagangan, memperkuat pengawasan arus ekspor, mengoptimalkan pengelolaan devisa hasil ekspor (DHE), serta meminimalkan berbagai praktik yang berpotensi merugikan negara seperti under invoicing, transfer pricing, dan kebocoran devisa," ujar Firnando.

DOKUMEN / POLISI EKSPOR SDA STRATEGIK

Tujuan Utama Polisi

- Pengawasan:** Memperkukuh pemantauan ekspor SDA strategis.
- Ketelusan:** Meningkatkan akuntabiliti transaksi dan kualitas laporan keuangan syarikat.
- Perlindungan Hasil:** Mencegah amalan under invoicing, transfer pricing, dan pelarian Devisa Hasil Ekspor (DHE).
- Ekonomi:** Mengoptimalkan hasil dan penerimaan negara.

Komoditi Utama & Pelaksana

- 3 Komoditi Terawal (Pasa Awal):** Arang Batu (Batu Bara), Kelapa Sawit, dan Ferro Alloy (Paduan Besi).
- BUMN Pelaksana:** PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) ditugaskan untuk mengawal selia dan menjalankan tata kelola ekspor secara berperingkat.

Prinsip & Tugas BUMN Ekspor

- Prinsip Operasi:** Bergerak secara bebas (independen), profesional, telus (Good Corporate Governance), serta menjaga iklim pelaburan yang sihat.
- Tanggungjawab:** Menguruskan keseluruhan proses ekspor (kontrak, kastam, pengangkutan, dokumen PEB), mengendalikan Portal CEISA 4.0, dan melaporkan DHE melalui Sistem SIMODIS.

Penambang Harap Kontrak Ekspor Berjalan Tak Diutak-atik

PELAKU industri batu bara meminta pemerintah menjamin kontrak ekspor yang telah berjalan tetap dihormati di tengah penerapan kebijakan ekspor satu pintu melalui PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI).

Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Gita Widya Laksmi mengatakan kontrak yang telah disepakati antara produsen dan pembeli luar negeri memiliki konsekuensi hukum dan komersial yang besar sehingga tidak boleh diintervensi.

"Untuk kontrak eksisting yang sudah berjalan, asas yang harus dikedepankan adalah penghormatan terhadap kontrak. Perjanjian perdagangan internasional mengikat para pihak yang telah bersepakat, yakni produsen pertambangan dan buyer di luar negeri," kata Gita, Senin (1/6/2026).

Menurut dia, kontrak ekspor

yang sudah berjalan merupakan area dengan risiko hukum dan komersial paling tinggi. Karena itu, pemerintah perlu memberikan perlakuan khusus terhadap kontrak jangka panjang maupun kontrak yang saat ini masih berlaku.

"Jadi sangat krusial bagi pemerintah untuk memberikan perlakuan khusus terhadap kontrak berjalan dan kontrak jangka panjang," ujarnya.

Ia meminta pemerintah memberikan kepastian hukum bahwa kontrak yang telah disepakati sebelum kebijakan ekspor satu pintu diterapkan tetap berlaku.

"Perlu kepastian hukum bahwa kontrak eksisting yang telah disepakati sebelumnya tetap dihormati dan tidak diintervensi; baik selama masa transisi maupun setelah implementasi penuh," kata Gita.

APBI juga belum dapat menghitung potensi kerugian yang

terjadi akibat kebijakan tersebut. Menurut Gita, pelaku industri masih mempelajari detail implementasi ekspor melalui DSI.

"Kalau bicara potensi kerugian, kami tentu belum bisa menyebutkan angka karena detail implementasinya masih perlu kami pelajari. Namun, dari sisi industri, risiko komersialnya memang cukup besar karena skema ini berpotensi mengubah model bisnis ekspor yang selama ini berjalan langsung antara produsen dan pembeli luar negeri," ujarnya.

Ia menilai perubahan skema ekspor berpotensi memengaruhi kontrak penjualan yang sudah ada. Karena itu, pemerintah diminta memastikan kebijakan baru tidak menimbulkan keterlambatan pengiriman, tambahan biaya, sengketa kontrak, maupun tuntutan dari pembeli di luar negeri. (wid,rls,ist/dya)

Ia menilai pembentukan PT DSI merupakan bagian dari upaya memperkuat kedaulatan ekonomi nasional. Namun, keberhasilan kebijakan tersebut bergantung pada efektivitas pengawasan di lapangan.

"Keberhasilan kebijakan ini sangat ditentukan oleh efektivitas pengawasan di lapangan sehingga tidak ada ruang bagi praktik ekspor ilegal maupun aktivitas yang berada di luar mekanisme yang telah ditetapkan pemerintah," katanya.

Firnando juga meminta penegakan hukum dilakukan secara konsisten terhadap setiap pelanggaran yang ditemukan.

"Seluruh instrumen sanksi yang tersedia dalam peraturan perundang-undangan harus diterapkan secara proporsional untuk memberikan efek jera, menjaga kepastian hukum, serta menciptakan iklim usaha yang sehat dan berkeadilan bagi seluruh pelaku usaha yang mematuhi aturan," ujarnya.

Ia mengatakan Komisi VI DPR akan mengawasi pelaksanaan PT DSI, termasuk efektivitas tata kelola ekspor, kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan negara, serta pelaksanaan kebijakan penempatan devisa hasil ekspor sumber daya alam di perbankan BUMN. (wid,ist,kum/dya)



Ledakan Diduga Bom Sisa Perang Dunia II Guncang Biak
DISOROT MEDIA ASING, 5 TEWAS DAN PULUHAN WARGA TERDAMPAK

Suara dentuman keras memecah ketenangan Kompleks Perikanan, Kelurahan Fandoi, Distrik Biak Kota, Minggu (31/5/2026) siang. Sekitar pukul 14.45 WIT, ledakan besar tiba-tiba mengguncang kawasan permukiman itu, disusul kepulan asap tebal dan kepanikan warga yang berhamburan menyelamatkan diri. Peristiwa itu diduga berasal dari bom atau mortir peninggalan Perang Dunia II yang selama ini terpendam di bawah salah satu rumah panggung warga.

Ledakan yang terjadi seketika itu tidak hanya meruntuhkan bangunan di sekitar titik kejadian, tetapi juga menimbulkan korban jiwa dan luka dalam jumlah signifikan.

Sedikitnya lima orang dilaporkan meninggal dunia dalam insiden tersebut, sementara sekitar 19 orang lainnya mengalami luka-luka. Tiga warga lainnya masih dinyatakan hilang dan terus dalam pencarian aparat gabungan.

sebagai momen yang mengejutkan. Getaran ledakan disebut terasa hingga beberapa kilometer dari lokasi, dengan material bangunan dan benda keras terpental ke udara akibat kuatnya daya ledak.

Sejumlah saksi mata menggambarkan detik-detik kejadian

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dalam keterangan resminya melalui akun



Bom Sisa Perang Dunia II
Masih Menjadi Ancaman Global

Biak Numfor AKBP Ari Trestiwani, Minggu (31/5/2026).

temuan bom yang tinggi.

Namun, kasus di Papua bukanlah peristiwa tunggal. Di berbagai belahan dunia, bom-bom peninggalan Perang Dunia II maupun konflik lama lainnya masih terus ditemukan, bahkan dalam jumlah yang tidak sedikit.

Data menunjukkan skala masalah ini masih sangat besar. Pada 2024 saja, tim penjinak bom di Jerman menemukan 90 ranjau, 48.000 granat, 500 bom api, 450 bom berukuran lebih dari 5 kilogram, serta sekitar 330.000 peluru artileri yang belum meledak dari era Perang Dunia II.

Di Eropa, negara seperti Prancis, Belgia, dan Polandia disebut masih memiliki banyak titik rawan temuan amunisi aktif. Kota-kota besar di Jerman seperti Hamburg dan Berlin, yang dahulu menjadi target utama pengeboman Sekutu, hingga kini masih menyimpan sisa-sisa bahan peledak di dalam tanah.

Masalah serupa juga terjadi di negara lain. Di Inggris, sebuah bom udara Jerman seberat 1.000 kilogram pernah diledakkan secara terkendali di Exeter pada 2021, yang menyebabkan lebih dari 250 bangunan mengalami kerusakan. Sementara di Polandia dan Republik Ceko, ribuan bom dari dua perang dunia masih tersebar di dalam tanah hingga saat ini. (wid,dw,dtc/dya)

LEDAKAN yang diduga berasal dari bom peninggalan Perang Dunia II di Biak Numfor, Papua, kembali membuka perhatian dunia terhadap satu fakta yang kerap luput dari sorotan: perang yang telah berakhir puluhan tahun lalu ternyata masih menyisakan ancaman yang belum sepenuhnya hilang.

Insiden di Biak yang menewaskan lima orang dan menyebabkan tiga lainnya hilang itu menjadi contoh terbaru bagaimana sisa-sisa amunisi perang masih dapat aktif dan mematikan. "Diduga bom dari peninggalan Perang Dunia II. Ini masih kita telusuri," ujar Kapolres

@sar_nasional menyebutkan bahwa ledakan terjadi secara tiba-tiba dari area bawah rumah panggung milik warga bernama Yulianus Raubaba. Dalam unggahan tersebut dijelaskan pula dampak awal ledakan di lokasi kejadian.

"Warga yang berada di lokasi menyampaikan bahwa ledakan terdengar sangat keras dan getarannya terasa hingga beberapa kilometer dari titik kejadian. Material bangunan dan benda keras terlontar ke udara akibat kuatnya ledakan tersebut," demikian keterangan Basarnas, Senin (1/6/2026).

Ledakan itu kemudian merambat cepat merusak permukiman sekitar. Beberapa rumah dilaporkan hancur, sementara bangunan lain mengalami kerusakan berat maupun ringan. Warga yang berada di sekitar lokasi segera berupaya mengevakuasi korban sebelum tim penyelamat dan aparat keamanan tiba di lokasi.

Media internasional turut menyoroti peristiwa tersebut. Laporan AFP bahkan menurunkan judul "Suspected World War II ordnance explodes in Indonesia, five dead" untuk menggambarkan insiden yang terjadi di wilayah timur Indonesia itu.

Dalam laporannya, AFP menyebut bahwa sebuah benda yang diduga sisa peluru atau amunisi dari Perang Dunia II meledak di bawah rumah panggung di sebuah desa nelayan. Peristiwa itu menewaskan lima orang dan melukai hampir 20 orang lainnya.

"Ledakan di wilayah Papua timur Indonesia yang rawan konflik itu mengejutkan warga setempat dengan suara dentuman keras pada Minggu sore, mengeluarkan bola api yang diikuti oleh kolom asap tebal. Sembilan rumah hancur," tulis AFP. (wid,rls,ant/dya)



JURU Bicara Kemenhaj Maria Assegaff mengatakan hingga pukul 10.00 WIB, sebanyak 12 kloter telah diberangkatkan menuju Indonesia dengan membawa 3.479 jemaah dan 36 petugas.

"Pada hari ini dijadwalkan ada sebanyak 17 kloter jemaah haji Indonesia yang akan pulang ke Tanah Air," kata Maria dalam konferensi pers, Senin (1/6/2026).

Maria menyampaikan apresiasi kepada jemaah Indonesia yang dinilai disiplin dan patuh terhadap arahan petugas selama menjalani rangkaian ibadah di Tanah Suci. Ia juga menyampaikan permohonan maaf apabila masih terdapat kekurangan selama penyelenggaraan ibadah haji tahun ini.

"Kami memohon maaf jika terdapat kekurangan selama penyelenggaraan ibadah haji berlangsung," ujarnya.

Menurut Maria, berbagai saran dan masukan dari jemaah akan menjadi bahan evaluasi untuk

FASE PEMULANGAN HAJI DIMULAI, KEMENHAJ INGATKAN JEMAAH PATUHI ATURAN BAGASI

Pemerintah mulai memasuki fase pemulangan jemaah haji Indonesia dari Arab Saudi ke Tanah Air. Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) mencatat sebanyak 17 kelompok terbang (kloter) dijadwalkan pulang pada Senin (1/6/2027).



meningkatkan kualitas pelayanan pada penyelenggaraan ibadah haji berikutnya. Kemenhaj juga menyampaikan terima kasih kepada petugas haji yang selama ini memberikan layanan, pendampingan, perlindungan, dan pengawasan kepada jemaah.

Memasuki masa kepulangan, Kemenhaj mengimbau jemaah tetap mengikuti seluruh prosedur yang

telah ditetapkan, mulai dari keberangkatan dari hotel hingga proses penerbangan menuju Indonesia.

"Kami mengimbau kepada seluruh jemaah yang memasuki jadwal kepulangan agar mempersiapkan barang bawaan yang baik, mengikuti jadwal pergerakan yang telah ditetapkan," kata Maria.

Pemulangan jemaah haji tahun ini

dibagi dalam dua gelombang. Gelombang pertama diberangkatkan melalui Bandara Jeddah pada 1-15 Juni 2026. Adapun gelombang kedua akan diterbangkan melalui Madinah pada 7-30 Juni 2026.

Selain mengingatkan soal jadwal kepulangan, Kemenhaj juga mewanti-wanti jemaah terkait barang bawaan. Menteri Haji dan Umrah Mochamad Irfan Yusuf menegaskan air zamzam tidak boleh dimasukkan ke dalam koper bagasi.

"Barang bawaan ini yang sampai hari ini menjadi PR kami untuk mengingatkan jemaah jangan bawa barang bawaan yang memang tidak diperkenankan seperti air zamzam dibungkus botol, dimasukkan koper. Itu pasti dibongkar oleh petugas, dibuang," kata Irfan di Bandara Internasional King Abdul Aziz, Jeddah, Minggu malam, 31 Mei 2026.

Menurut Irfan, petugas menemukan puluhan hingga hampir ratusan botol air zamzam di dalam koper jemaah kloter pertama yang hendak pulang ke Indonesia.

"Tadi saya mendapat laporan dari kloter pertama ini ada puluhan, hampir ratusan botol-botol yang harus dibuang dari dalam koper," ujarnya.

Ia mengatakan keberadaan air zamzam dalam koper menyebabkan proses pemeriksaan bagasi menjadi lebih lama karena koper harus dibongkar dan diperiksa kembali.

"Tentu akan mengganggu perjalanan kita sendiri karena harus menunggu pembongkaran koper kemudian merapikan kembali baru dimasukkan ke pesawat. Itu artinya mengganggu perjalanan kita," kata Irfan.

Peringatan serupa disampaikan Aviation Security Garuda Indonesia, Norman Fajar. Menurut dia, air zamzam termasuk barang yang dilarang dibawa dalam bagasi. Selain itu, jemaah juga tidak diperbolehkan membawa aerosol, senjata mainan, maupun korek api.

"Dilarang sama sekali ada air zamzam di koper," kata Norman saat proses penimbangan koper jemaah di Hotel Manar Al Bait, Syisyah, Makkah, Senin.

Norman menjelaskan penimbangan koper dilakukan dua hari sebelum keberangkatan untuk memastikan bagasi sesuai ketentuan penerbangan. Berat koper bagasi dibatasi maksimal 32 kilogram, sedangkan koper kabin maksimal 7 kilogram. (wid,ist,rls,kum/dya)

Kalender resmi umrah 1448 Hijriah yang dirilis Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi:

- Awal penerbitan visa umrah: **31 Mei 2026.**
- Mulai penerbitan izin umrah melalui Nusuk dan masuk Makkah: **1 Juni 2026.**
- Batas akhir penerbitan visa umrah: **9 Maret 2027.**
- Batas akhir masuk ke Arab Saudi: **23 Maret 2027.**
- Batas akhir jemaah meninggalkan Arab Saudi: **7 April 2027.**



PEMERINTAH Arab Saudi resmi membuka musim umrah 1448 Hijriah dengan mulai menerbitkan visa umrah pada Minggu, 31 Mei 2026. Kebijakan ini menandai dimulainya kembali layanan umrah internasional setelah rangkaian ibadah haji 2026 dan hari-hari Tasyrik berakhir.

Berdasarkan kalender umrah yang diterbitkan Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi, jemaah sudah dapat memasuki Kota Makkah dan mengajukan izin pelaksanaan umrah melalui aplikasi Nusuk mulai Senin (1/6/2026). Aplikasi tersebut menjadi sistem utama yang digunakan pemerintah Saudi untuk mengatur

Arab Saudi Buka Musim Umrah 1448 H, Visa Mulai Diterbitkan

perizinan ibadah, akses masuk ke kawasan suci, serta berbagai layanan bagi jemaah selama berada di Tanah Suci.

Dibukanya kembali akses umrah tanpa jeda panjang setelah musim haji berakhir memberi kepastian bagi jutaan calon jemaah dari berbagai negara, termasuk Indonesia, yang telah menantikan dimulainya musim umrah baru.

Kementerian Haji dan Umrah Saudi menetapkan masa penerbitan visa umrah berlangsung hingga 1 Syawal 1448 Hijriah atau bertepatan dengan 9 Maret 2027. Setelah itu, jemaah masih diperbolehkan memasuki Arab Saudi hingga 15 Syawal 1448 Hijriah atau 23 Maret 2027.

Adapun batas akhir keberadaan jemaah umrah di Arab Saudi ditetapkan pada 30 Syawal 1448 Hijriah atau 7 April

2027. Seluruh jemaah diwajibkan meninggalkan wilayah Saudi sebelum tenggat waktu tersebut.

Pemerintah Saudi juga mengingatkan perusahaan penyelenggara layanan umrah, baik di dalam negeri maupun luar negeri, agar mematuhi kalender yang telah ditetapkan. Seluruh penyelenggara diminta menjalankan ketentuan dan instruksi kementerian guna memastikan pelayanan kepada jemaah berjalan lancar dan sesuai standar.

Kalender umrah yang dirilis pemerintah Saudi menjadi pedoman bagi biro perjalanan dan calon jemaah dalam menyusun rencana keberangkatan sepanjang musim umrah 1448 Hijriah. Dengan dibukanya penerbitan visa ini, musim umrah baru resmi dimulai dan akan berlangsung hingga awal April 2027. (wid,ist/dya)

Terindikasi Pelanggaran, Proyek di Atas Sungai Jalan Semeru Disetop



Pemerintah Kota (Pemkot) dan DPRD Kota Malang melakukan pengecekan proyek pembangunan di atas sungai di Jalan Semeru, Kecamatan Klojen yang terindikasi melanggar aturan, Senin (1/6/2026). (Santi/Lentera)

MALANG- Pemerintah Kota (Pemkot) Malang meminta aktivitas pembangunan proyek yang berdiri di atas aliran sungai di kawasan Jalan Semeru, Kecamatan Klojen disetop sementara. Sebelumnya, ada laporan masyarakat terkait indikasi pelanggaran aturan bangunan gedung dan pemanfaatan ruang. Dinas teknis terkait saat ini tengah mendalami dugaan tersebut.

"Kami mendapat informasi adanya

pembangunan yang indikasinya melanggar ketentuan di Jalan Semeru, Klojen. Oleh karena itu, hari ini kami, Dinas PUPR-PKP, dan Komisi C DPRD Kota Malang melakukan pengecekan langsung ke lokasi," ujar Kepala Bidang Penegakan Perundang-undangan Daerah (PPUD) Satpol PP

Kota Malang, Denny Surya, Senin (1/6/2026).

Dalam pengecekan tersebut, petugas belum berhasil menemui pemilik maupun penanggung jawab pembangunan. Karena itu, pemerintah belum dapat melakukan pemeriksaan langsung terhadap dokumen perizinan yang dimiliki.

Namun Denny menyebutkan, hasil koordinasi awal dengan Bidang Cipta

Karya Dinas PUPR-PKP menunjukkan adanya indikasi pelanggaran terhadap Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 1 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung.

Ditegaskannya, dinas teknis akan melakukan proses klarifikasi terhadap dokumen perizinan yang dimiliki pemilik proyek tersebut. Hasil klarifikasi ini akan menentukan apakah ditemukan pelanggaran atau tidak.

"Kalau ada temuan, tentu akan ada rekomendasi tindakan yang harus dilakukan. Satpol PP bergerak berdasarkan hasil pemeriksaan dinas teknis dan rekomendasi yang diberikan," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUPR-PKP Kota Malang, Ade Herawanto mengatakan, pengecekan langsung dilakukan sebagai tindak lanjut laporan warga yang masuk kepada Pemkot Malang.

Menurutnya, pembangunan konstruksi di atas sungai merupakan persoalan yang diatur secara ketat dalam regulasi tata ruang maupun aturan bangunan gedung.

Ade menjelaskan, secara umum pembangunan di atas sungai hanya

dapat dilakukan untuk fungsi-fungsi tertentu yang memang mendukung keberadaan sungai, seperti jembatan atau sarana penyeberangan.

"Yang diperbolehkan misalnya untuk jembatan atau sarana penunjang," jelasnya.

Berdasarkan penelusuran di sistem perizinan bangunan gedung, pihaknya menemukan pemohon pernah mengajukan perizinan pada tahun 2025 lalu. Namun, proses tersebut belum dapat dilanjutkan karena masih terdapat persyaratan yang belum dipenuhi.

Karena itu, pemerintah memutuskan untuk menghentikan sementara aktivitas konstruksi hingga seluruh dokumen dan legalitas bangunan dapat diverifikasi.

"Saat ini bukan kami segel. Tetapi kami melakukan pengawasan. Teman-teman Cipta Karya meminta pekerjaan dihentikan sementara sambil kami mengecek perizinannya," tegas Ade.

Pihaknya juga mengaku belum mengetahui secara pasti fungsi bangunan yang sedang dibangun tersebut karena hingga saat ini belum bertemu langsung dengan pemiliknya. (Santi/Dya)

Pemkot Batu Butuh 10 Truck Sampah Baru untuk Suplai ke Fasilitas PSEL

BATU - Pemerintah Kota (Pemkot) Batu membutuhkan sedikitnya 10 unit dump truck baru, untuk menyuplai puluhan ton sampah ke fasilitas Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) Aglomerasi Malang Raya.

"Kalau Kota Batu, kami memang tidak bisa menjanjikan untuk menyumbangkan sampah dalam jumlah besar melalui program PSEL ini. Hanya sekitar 38,09 ton per hari," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Batu, Dian Fachroni, Senin (1/6/2026).

Dijelaskannya, sampah yang berpotensi dikirim ke PSEL berasal dari sektor usaha hotel, restoran, kafe, dan katering (horeka). Jenis sampah yang akan disalurkan pun bukan sampah yang masih memiliki nilai ekonomi, melainkan sampah anorganik non-ekonomis dan residu yang sulit diolah melalui sistem pengelolaan eksisting saat ini.

Dalam hal ini, Dian mengakui salah satu tantangan yang ada di depan mata, yakni kebutuhan armada pengangkut sampah untuk

mendistribusikan sampah dari Kota Batu menuju lokasi PSEL yang kemungkinan besar berada di wilayah Kabupaten Malang.

Menurutnya, kapasitas ideal satu unit dump truck pengangkut sampah berkisar 4 hingga 5 ton dalam sekali perjalanan.

Dengan asumsi Kota Batu mengirimkan antara 38 ton hingga 50 ton sampah setiap hari, maka dibutuhkan sedikitnya 10 unit dump truck tambahan agar distribusi sampah dapat berjalan efektif.

"Setidaknya kami harus memiliki 10 dump truck baru untuk bisa menyuplai sampah ke PSEL," ungkapnya.

Kebutuhan tersebut dinilai cukup berat bagi pemerintah daerah. Selain membutuhkan investasi armada baru, faktor jarak dan luas wilayah Kabupaten Malang juga menjadi pertimbangan penting dalam perencanaan operasional pengiriman sampah nantinya.

Dian menyebut hingga saat ini lokasi pasti pembangunan PSEL belum ditetapkan. Namun yang jelas,

menurutnya, sangat kecil kemungkinan satu armada dapat melakukan lebih dari 1 kali ritasi dalam sehari apabila jarak tempuh menuju lokasi cukup jauh.

"Tidak mungkin dalam satu hari satu unit dump truck melakukan dua kali ritasi. Karena itu kami harus benar-benar menghitung kebutuhan armada dan pembiayaannya," tegasnya.

Lebih lanjut, Dian memastikan pengadaan 10 unit dump truck baru belum memungkinkan untuk dianggarkan dalam waktu dekat. Hal itu lantaran proyek PSEL sendiri masih membutuhkan waktu panjang hingga benar-benar beroperasi.

Berdasarkan proyeksi yang diterima pemerintah daerah, proses lelang proyek PSEL diperkirakan paling cepat dapat dilakukan pada tahun 2026 ini. Setelah itu akan



Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu, Dian Fachroni, saat berada di TPA Tlekung, Kota Batu. (foto: dlh_kotabatu)

dilanjutkan dengan tahapan pembangunan pada 2027 hingga 2028, sebelum akhirnya mulai beroperasi sekitar tahun 2029.

Dengan rentang waktu tersebut, Pemkot Batu menilai masih memiliki kesempatan untuk mempersiapkan kebutuhan sarana pendukung, termasuk armada pengangkut sampah. Selain mengandalkan anggaran daerah, pemerintah juga membuka peluang pendanaan melalui skema Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dari dunia usaha. (Santi/Dya)



Perang Belum Usai, Drone Rusia Hantam Gudang Logistik Ukraina

ASAP tebal membubung dari gudang logistik yang terbakar setelah dihantam drone Rusia di Dnipro, Ukraina, Minggu (31/5/2026). Otoritas setempat menyebut tidak ada korban jiwa dalam serangan tersebut, namun kobaran api melalap fasilitas penyimpanan barang rumah tangga, bahan kimia, dan produk kertas. Lebih dari empat tahun sejak perang pecah pada 2022, konflik Rusia-Ukraina masih belum menunjukkan tanda-tanda berakhir. Di tengah berbagai upaya diplomasi dan negosiasi, serangan udara dan drone terus terjadi, meninggalkan kerusakan infrastruktur serta memperpanjang ketidakpastian bagi warga sipil di kedua negara. (reuters.ist)

AS SERANG RADAR IRAN, TEHERAN BALAS BIDIK PANGKALAN MILITER AMERIKA

AS Serang Radar Iran, Teheran Balas Bidik Pangkalan Militer Amerika Ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran kembali meningkat di tengah negosiasi yang belum menghasilkan kesepakatan permanen. Dalam beberapa hari terakhir, kedua negara kembali terlibat aksi saling serang yang menjadikan fasilitas militer, pangkalan udara, hingga jalur pelayaran strategis di Teluk sebagai bagian dari konflik yang terus bereskalasi.

Militer Amerika Serikat melancarkan serangan terhadap fasilitas radar dan pusat komando drone Iran pada akhir pekan lalu. Tak lama berselang, Garda Revolusi Iran (IRGC) mengklaim telah membalas dengan menargetkan pangkalan yang digunakan militer Amerika untuk menyerang wilayah Iran.

Komando Pusat Amerika Serikat (CENTCOM) menyatakan serangan diarahkan ke situs radar dan fasilitas komando-kendali drone di Goruk dan Pulau Qeshm, Iran.

"Komando Pusat AS (Centcom) melakukan serangan bela diri terhadap situs radar dan komando serta kendali drone Iran di Goruk, Iran, dan Pulau Qeshm akhir pekan ini," tulis CENTCOM melalui akun X, dikutip AFP Senin (1/6/2026).

Menurut CENTCOM, operasi itu dilakukan sebagai respons atas penembakan jatuh pesawat nirawak MQ-1 milik Amerika Serikat. Washington menyebut serangan tersebut sebagai tindakan defensif untuk menghadapi apa yang mereka sebut sebagai agresi Iran di kawasan.

Militer AS menjelaskan bahwa jet tempurnya menyerang sistem pertahanan udara Iran, stasiun kendali darat, serta dua drone yang dinilai mengancam kapal-kapal yang melintas di kawasan Teluk dan Selat Hormuz. Amerika mengklaim tidak ada personelnya yang terluka dalam operasi tersebut.

Beberapa jam kemudian, IRGC mengumumkan serangan balasan. Melalui pernyataan yang disiarkan



Pangkalan militer AS Ain al-Asad di Irak jadi sasaran rudal Garda Revolusi Iran. Aksi itu dilakukan sebagai balasan atas kematian Jenderal Qasem Soleimani. (AP Photo/Ali Abdul Hassan)

media pemerintah Iran, mereka menyebut telah menyerang pangkalan udara yang menjadi sumber serangan terhadap wilayah Iran.

"Pangkalan udara Amerika yang menjadi sumber serangan terhadap wilayah Iran telah menjadi sasaran," demikian pernyataan IRGC.

Iran tidak mengungkap lokasi pangkalan yang dimaksud. Namun sejumlah laporan mengaitkan serangan tersebut dengan fasilitas militer Amerika Serikat di Kuwait.

Media Amerika CBS News melaporkan sedikitnya tujuh orang terluka akibat serangan rudal Iran yang menghantam pangkalan udara AS di Kuwait pada Rabu, 27 Mei 2026. Korban terdiri atas empat personel militer Amerika dan tiga kontraktor sipil yang bertugas di pangkalan tersebut. Seluruh korban dilaporkan mengalami luka ringan dan kembali bertugas kurang dari 24 jam setelah serangan.

Sebelumnya, CENTCOM menyebut rudal balistik Iran yang mengarah ke Kuwait berhasil dicegat sistem pertahanan negara tersebut. Namun militer Kuwait mengakui sistem pertahanan udaranya menghadapi serangan rudal dan drone yang bersifat permusuhan.

"Staf Umum Angkatan Darat ingin memberitahukan bahwa suara ledakan yang terdengar adalah hasil dari sistem pertahanan udara yang mencegah serangan musuh ini," demikian pernyataan Angkatan Darat Kuwait.

Kantor berita negara KUNA melaporkan sirene peringatan serangan udara sempat terdengar di berbagai wilayah Kuwait. Hingga kini, pemerintah Kuwait tidak merinci lokasi pencegahan maupun kerusakan yang ditimbulkan.

Iran menyatakan serangan tersebut merupakan respons atas operasi militer Amerika di sekitar

KORBAN JIWA & LUKA-LUKA

PERANG IRAN-AS-ISRAEL

(Per 1 Juni 2026)

IRAN:

- **3.468 (tewas)**
- **26.500 (luka-luka)**

ISRAEL

- **35-37 (tewas)**
- **7.700-8.000 (terluka)**

AMERIKA SERIKAT

- **13 tentara (tewas)**
- **381 personel (terluka)**

Bandar Abbas dan Pulau Sirri, wilayah strategis di selatan Iran yang berdekatan dengan jalur pelayaran internasional.

Serangan terbaru menandai eskalasi besar ketiga dalam sepekan di kawasan Selat Hormuz. Jalur sempit yang menghubungkan Teluk Persia dengan Laut Arab itu menjadi salah satu titik paling sensitif dalam konflik yang berlangsung sejak serangan gabungan Amerika Serikat dan Israel terhadap Iran pada 28 Februari lalu. (gus,rtr,afp/dya)

Ahli Ingatkan Risiko GERD di Balik Tren Lemon dan Minyak Zaitun

Di tengah derasnya tren kesehatan dan kecantikan yang viral di media sosial, masyarakat kembali dibuat penasaran oleh klaim sederhana: minum campuran olive oil dan perasan lemon disebut-sebut bisa membuat kulit tampak lebih “glowing”, sekaligus membantu menjaga kesehatan tubuh.

Ramuan yang tampak sederhana itu yaitu cukup satu sendok minyak zaitun dengan sedikit lemon, ramai dibagikan sebagai “ritual pagi” ala hidup sehat modern. Namun di balik popularitasnya, para ahli mengingatkan bahwa tidak semua tren yang terlihat natural otomatis aman untuk semua orang.

Dermatolog, dr Ruri Pamela menegaskan bahwa kebiasaan tersebut perlu dipahami secara lebih hati-hati, terutama bagi mereka yang memiliki riwayat gangguan pencernaan. Ia menjelaskan bahwa efek bahan alami pun tetap bisa menimbulkan reaksi tertentu pada tubuh.

“Sifat asam dari lemon itu bisa memicu kekambuhan pada mereka yang memiliki riwayat asam (asam lambung) atau GERD,” ujar dr Ruri.

Peringatan itu menjadi penting karena tren ini banyak diikuti tanpa pertimbangan kondisi kesehatan individu. Pada sebagian orang, konsumsi bahan asam saat perut kosong justru dapat memperburuk gejala gangguan lambung, terutama pada penderita Gastroesophageal Reflux Disease.

Selain soal lambung, aspek lain yang sering luput dari perhatian adalah kandungan kalori pada minyak zaitun. Meski dikenal sebagai lemak sehat, konsumsi berlebihan tetap berpotensi berdampak pada keseimbangan energi harian.

“Minyak zaitun padat akan kalori sebetulnya, jadi kalau dikonsumsi berlebihan tanpa menghitung asupan kalori harian lainnya, bisa berisiko terhadap penambahan berat badan,” ucapnya.

Fenomena ini menunjukkan bagaimana label “sehat” pada bahan alami kerap membuat sebagian orang mengabaikan prinsip dasar gizi: keseimbangan dan takaran. Padahal, menurut para ahli, tidak ada satu bahan pun yang bisa bekerja secara instan mengubah kondisi tubuh hanya dalam sekali konsumsi.

Di sisi lain, secara nutrisi, kombinasi minyak zaitun dan lemon memang memiliki kandungan yang tidak bisa diabaikan. Minyak zaitun dikenal kaya vitamin E dan antioksidan, sementara lemon mengandung vitamin C yang berperan dalam pembentukan kolagen dan perlindungan kulit dari radikal bebas. Namun, manfaat tersebut tetap bekerja sebagai bagian dari pola makan keseluruhan, bukan sebagai “obat ajaib”.

dr Ruri juga mengingatkan adanya kelompok tertentu yang perlu lebih waspada, terutama mereka yang sedang mengonsumsi obat-obatan tertentu seperti pengencer darah. Kandungan vitamin E dalam minyak zaitun, jika dikonsu-

msi berlebihan, dapat berpotensi memengaruhi efektivitas obat. Karena itu, ia menyarankan agar masyarakat tidak langsung mengikuti tren tanpa pemahaman yang cukup. Pemeriksaan kondisi tubuh dan konsultasi medis tetap menjadi langkah penting sebelum menjadikan suatu kebiasaan sebagai rutinitas harian.

“Pastikan menggunakan yang memang murni dan lemon segar. Minyak zaitunnya pakai yang Extra Virgin Olive Oil (EVOO),” jelasnya. Pada akhirnya, tren minuman sehat seperti ini kembali mengingatkan bahwa kesehatan tidak bisa disederhanakan menjadi satu resep viral.

Di balik klaim “glowing instan”, tubuh tetap bekerja dengan sistem yang kompleks, yang membutuhkan keseimbangan nutrisi, gaya hidup, dan kehati-hatian dalam memilih apa yang dikonsumsi setiap hari.

Ini Klaim Manfaat dan Waktu Minumnya

Racikan lemon dan minyak zaitun juga dikenal sebagai “morning shot” alami yang dipercaya membantu meningkatkan metabolisme tubuh. Kandungan nutrisi dari kedua bahan ini membuatnya diminati oleh mereka yang ingin menjaga kesehatan tanpa konsumsi bahan kimia tambahan.

Resep Minuman Viral Lemon dan Minyak Zaitun

Dikutip dari buku Resep Sehat JSR 200 Resep Menyehatkan karya dr. Zaidul Akbar, bahannya adalah 1-2 sendok makan extra virgin olive oil dan 1-2 sendok makan perasan lemon (lokal atau impor). Perlu diperhatikan, kualitas minyak zaitun menjadi faktor penting dalam racikan ini. Disarankan menggunakan extra virgin olive oil karena kandungan nutrisinya masih alami dan lebih tinggi dibanding jenis lainnya.

Selain itu, bahan seperti lemon dan minyak zaitun memang dikenal memiliki manfaat kesehatan. Lemon mengandung vitamin C dan serat, sementara minyak zaitun mengandung lemak sehat yang baik untuk jantung serta mendukung program diet karena kalorinya relatif rendah.

Manfaat Minuman Lemon dan Minyak Zaitun

Minuman kombinasi lemon dan minyak zaitun ini dikenal memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan tubuh, berikut beberapa manfaat yang perlu diketahui:

Meningkatkan metabolisme tubuh

Kandungan vitamin C dalam lemon membantu mempercepat metabolisme dan dapat menekan rasa lapar, terutama di pagi hari.

Membantu proses detoksifikasi

Campuran ini dipercaya membantu membersihkan hati, ginjal, dan kandung empedu dari racun dalam tubuh.

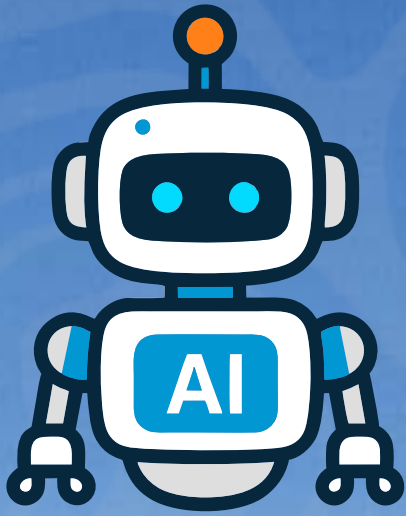
Menjaga kesehatan jantung

Minyak zaitun kaya lemak tak jenuh tunggal yang dapat meningkatkan kolesterol baik (HDL) dan menurunkan risiko penyakit jantung.

Menutrisi dan menjaga kesehatan kulit

Antioksidan dari minyak zaitun dan vitamin C dari lemon membantu melembapkan kulit serta mencegah penuaan dini. Menentukan waktu konsumsi racikan lemon dan minyak zaitun juga penting agar manfaatnya bisa dirasakan secara maksimal. Minuman ini bisa diminum pada waktu tertentu sesuai kebutuhan tubuh, baik untuk membantu pencernaan, meningkatkan energi, maupun mendukung kualitas istirahat. (ist/dya)





UNIK! SENGAJA MENAMBAHKAN TYPO AGAR TULISAN TAMPAK ALAMI

Di tengah maraknya penggunaan kecerdasan buatan atau AI dalam aktivitas sehari-hari, muncul tren baru yang cukup unik di dunia digital. Sejumlah pengguna kini sengaja menambahkan typo atau kesalahan penulisan pada email maupun dokumen agar tulisan mereka terlihat lebih alami dan tidak terkesan dibuat oleh AI.

Fenomena ini muncul karena tulisan yang dihasilkan AI umumnya memiliki pola yang terlalu rapi, terstruktur, dan konsisten. Mulai dari pemilihan kata hingga susunan kalimat, hasil tulisan AI dinilai mudah dikenali karena tampak terlalu sempurna. Akibatnya, banyak atasan perusahaan, dosen, hingga pengajar mulai curiga terhadap dokumen yang terlihat sangat formal dan minim kesalahan.

Melihat tren tersebut, sebuah perusahaan teknologi menghadirkan perangkat lunak bernama Sinceerly. Program ini

dirancang untuk membantu pengguna membuat tulisan AI terlihat lebih "manusiawi" dengan menambahkan kesalahan kecil secara otomatis.

Cara kerjanya cukup unik. Sinceerly dapat mengubah huruf kapital menjadi huruf kecil di awal kalimat, menambahkan typo tersembunyi, hingga memasukkan detail khas seperti kalimat "sent from my iPhone" pada email. Pengguna juga bisa mengatur tingkat kesalahan penulisan sesuai kebutuhan, mulai dari yang sangat halus hingga yang paling berantakan.

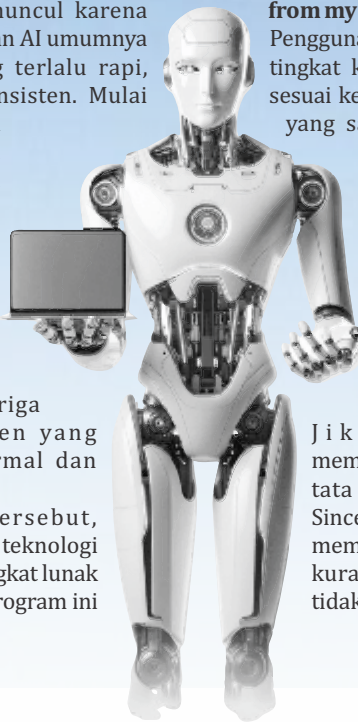
Pengembang Sinceerly, Ben Horwitz, menyebut aplikasi tersebut sebagai "kebalikan dari Grammarly."

Jika Grammarly membantu memperbaiki tata bahasa dan ejaan, Sinceerly justru sengaja membuat tulisan terlihat kurang sempurna agar tidak terdeteksi sebagai

hasil AI.

Horwitz mengaku sempat menguji aplikasinya dengan mengirim email kepada lima CEO perusahaan besar di Amerika Serikat. Dari percobaan itu, empat orang memberikan balasan singkat dan beberapa di antaranya juga mengandung typo.

Tren ini menunjukkan bagaimana perkembangan AI mulai memengaruhi cara orang berkomunikasi secara digital. Jika sebelumnya kesalahan ketik dianggap kurang profesional, kini typo justru dipakai sebagai tanda bahwa sebuah tulisan dibuat langsung oleh manusia, bukan mesin. (ist/dya) (Desain : Zaidan mahasiswa Unesa)



Daftar teknologi AI berinteraksi dengan typo

1. Memperbaiki **Typo Otomatis (Auto-Correct)**: Teknologi AI yang umum kita temukan di keyboard ponsel atau Microsoft Word menggunakan algoritma untuk mendeteksi kesalahan ketik dan memberikan saran perbaikan secara instan.
2. Menambah Typo agar Terlihat "**Manusia**": **Muncul tren baru di mana perangkat lunak** seperti Sinceerly sengaja menambahkan typo pada dokumen yang dibuat oleh AI. Tujuannya adalah agar tulisan tersebut tidak terdeteksi oleh alat pendeteksi AI dan terlihat seperti hasil ketikan tangan manusia yang tidak sempurna.
3. **Humanizer AI**: Alat seperti Lynote AI membantu mengubah struktur kalimat AI menjadi lebih luwes, terkadang dengan menyisipkan sedikit ketidakteraturan agar lolos dari detektor konten seperti Turnitin.
4. **Deteksi Pola Bahasa (NLP)**: Teknologi Natural Language Processing (NLP) digunakan oleh mesin untuk menganalisis



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LENERA TODAY"
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, ARIEF SUKAPUTRA, MUHIBUDIN KAMALI

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO | **SIDOARJO:** TEGUH A | **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) | **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH | **LAMONGAN:** L HANDI | **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA | **KEDIRI:** AIS | **JOMBANG :** SUTONO | **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO :** IMAN SANTOSO | **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO | **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) | **MALANG RAYA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. | **TRENGGALEK:** HERLAMBAH | **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN | **NGAWI:** DIMAS RIDHO SURYO BASKORO | **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN | **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN | **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH | **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN | **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILA | **DESAIN GRAFIS** PAULUS IVAN, FADHILA | **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26, JL TENGGILIS TENGAH 4 | **TELP** 03187854491 | **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA | **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA | **TELP IKLAN** 031-87854491 | **NIB** 91205006801134 | **HARGA IKLAN** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal wartawan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal wartawan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

MEDIA TERVERIFIKASI

Tampil Lembut dan Menenangkan dengan **Blurred Makeup**

Blurred makeup, terinspirasi dari K-beauty. Dengan hasil akhir yang lembut menghasilkan estetika khas. Makeup K-beauty secara konsisten mengusung efek yang menyebar dan mulus—menghindari kontur yang tajam atau alis yang terlalu tegas.

Tren ini mencerminkan estetika lo-fi yang digemari Gen Z, menawarkan tampilan lembut dan menenangkan sebagai respons terhadap gaya hidup modern yang serba cepat dan penuh tekanan.

Berbeda dari clean girl makeup yang minimalis, blurred makeup menghadirkan kesan ekspresif dengan efek soft-focus alami; tekniknya menekankan keseimbangan antara kelembutan dan struktur wajah.

Dengan hasil akhir buram yang diperkirakan akan menjadi salah satu tren makeup terbesar tahun ini, banyak penggemar kecantikan kini mencari cara untuk menciptakan efek lembut dan halus seperti hasil airbrush di rumah.

Lupakan riasan mata yang tajam dan kontur kontras tinggi—dunia kecantikan secara resmi memasuki era fokus yang lembut. Blurred makeup atau riasan buram adalah tren lembut dan halus yang saat ini mendominasi berbagai medsos. Menggantikan sudut tajam dengan cahaya yang menyebar di mata, bibir, dan pipi.

Baik kamu menyukai nuansa "bibir awan" atau suasana lembut "Brontë blush," estetika ini berfokus pada hasil akhir yang lembut dan mulus yang

terlihat seperti diaplikasikan dengan kabut. Meskipun dunia kecantikan Korea di Seoul telah menjaga tampilan ini selama bertahun-tahun, tren ini akhirnya mencapai puncaknya di Amerika Serikat.

Prediksi terhadap pergeseran ini dimulai dengan munculnya lip liner buram musim semi lalu, dan keinginan untuk wajah bergaya lebih lembut dan tidak terlalu "dibuat", dan kini terus bertumbuh peminatnya.

Transisi ini menandai perubahan dari tampilan definisi tinggi dan kontur yang tebal yang pernah mendominasi industri.

Menurut MUA selebriti Melissa Hurkman, blurred makeup menciptakan efek lembut dan romantis yang mengurangi kesan gaya yang lebih terstruktur dan terdefinisi yang telah kita lihat dalam beberapa tahun terakhir.

Hurkman mencatat bahwa ini sangat mirip dengan pendekatan "your skin but better", pendekatan yang terasa feminin, segar, dan tampak rapi tanpa terlihat seperti kamu berusaha terlalu keras. Ini adalah cara sempurna untuk meninggalkan "wajah Instagram" yang terlalu sempurna, dan memberikan kilau lembut serta alami yang terasa nyaman sekaligus menawan.

Konsep 'Kamera Goyang' Gen Z

Lebih dari sekadar terlihat keren, blurred makeup adalah cermin budaya, yang secara sempurna mencerminkan estetika lo-fi ala "kamera goyang" yang sangat digemari

gen Z. Itulah energi yang "menangkap gerakan" secara spesifik dan tanpa usaha yang kita lihat pada setiap selebriti papan atas, berkat para seniman visioner seperti Nina Park.

Tetapi daya tariknya lebih dalam dari sekadar suasana. Di dunia yang terasa semakin kacau, ada sesuatu yang benar-benar menenangkan tentang tampilan yang lembut dan sederhana ini. Ini adalah evolusi alami dari estetika "clean girl", tetapi jauh lebih toleran—gaya yang menerima rambut yang berantakan daripada menuntut kesempurnaan.

Perbedaan dengan Clean Makeup

Estetika clean girl makeup selama ini identik dengan tampilan hiper-minimalis—hingga membuat orang bertanya-tanya apakah seseorang benar-benar memakai riasan. Maka blurred makeup hadir sebagai evolusi yang terasa lebih ekspresif tanpa kehilangan kesan effortless.

Kedua sama-sama mengedepankan kulit yang segar dan natural, namun pendekatannya berbeda: clean girl cenderung fokus pada kesan rapi, polished, dan nyaris "tak terlihat", sementara blurred makeup justru bermain dengan dimensi dan tekstur melalui efek lembut yang sedikit buram, seolah dilihat lewat soft-focus lens.

Daripada menyamakan keberadaan makeup, blurred makeup membiarkan makeup tetap menjadi pusat perhatian—hanya saja dengan hasil akhir yang lebih lembut dan tidak

tegas. Teknik ini membutuhkan sentuhan yang lebih intensional, mulai dari blending yang halus hingga permainan warna yang tampak menyatu sempurna dengan kulit. Menurut MUA selebriti Lila Childs, daya tarik utamanya terletak pada kesan "alami" yang terasa lebih hidup dibandingkan dengan minimalisme clean girl yang terkadang terlihat teralukaku.

Hasil akhirnya bukan sekadar natural, tetapi juga memiliki nuansa moody yang subtil seperti efek filter vintage pada foto yang memberikan kesan autentik dan effortlessly cool. Singkatnya, jika clean girl adalah definisi dari kesederhanaan yang rapi, maka blurred makeup adalah interpretasi "cool girl" yang lebih santai, artistik, dan penuh karakter.

Nina Park Jadi Ikon

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, nama Nina Park telah menjadi identik dengan tampilan blurred. Menurut Childs, Park terutama dikenal karena garis bibir yang khas dan lembut, yang sering diimbangi dengan eyeliner yang tajam dan tegas untuk menciptakan kontras. MUA seperti Mary Phillips dan Shayna Gold juga dikenal karena menguasai teknik ini.

Rahasia untuk mencapai blurred makeup yang sering terlihat di karpet merah adalah memastikan seluruh tampilan tidak terlihat terlalu lembut atau berantakan. Menjaga fitur-fitur tertentu. (ist.pop/dya)

Utak-atik Subsidi LPG ...dari hal 1

Pemerintah kembali mengutak-atik skema pengendalian LPG 3 kilogram (kg) di tengah beban subsidi yang terus membengkak dan ketergantungan impor yang semakin tinggi. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai kebijakan silih berganti muncul, mulai dari pembatasan pembelian, distribusi berbasis data bansos, penertiban pengecer, program kompor listrik, pembagian rice cooker, hingga kini wacana mengganti sebagian konsumsi LPG dengan compressed natural gas (CNG) 3 kg.

Masalahnya tidak sederhana. LPG telah menjadi kebutuhan utama rumah tangga dan usaha mikro. Di sisi lain, kemampuan produksi domestik terus tertinggal dari kebutuhan nasional. Data Kementerian ESDM menunjukkan kebutuhan LPG Indonesia mencapai sekitar 8,6 juta ton per tahun, sementara kapasitas produksi dalam negeri hanya berkisar 1,6—1,7 juta ton. Akibatnya, lebih dari 80% kebutuhan LPG nasional masih bergantung pada impor.

Besarnya ketergantungan impor itu membuat pemerintah harus mengeluarkan devisa hingga Rp130 triliun—Rp140 triliun per tahun hanya untuk membeli LPG dari luar negeri. Pada saat yang sama, negara juga menanggung subsidi LPG sekitar Rp80 triliun—Rp87 triliun setiap tahun.

“Devisa kita setiap tahun hanya untuk membeli LPG saja sekitar Rp130 triliun sampai Rp140 triliun. Subsidi kita itu Rp80 triliun sampai Rp87 triliun,” kata Menteri ESDM Bahlil Lahadalia saat ditemui di Kementerian ESDM, awal Mei lalu.

Tekanan fiskal itulah yang membuat pemerintah terus mencari formula baru untuk mengendalikan konsumsi gas melon. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai skema muncul bergantian. Mulai dari pembatasan pembelian maksimal 10 tabung per kartu keluarga per bulan, penggunaan Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) untuk menentukan penerima subsidi, hingga pengetatan distribusi melalui pangkalan resmi.

Direktur Jenderal Migas Kementerian ESDM Laode Sulaeman bahkan sempat menyebut pemerintah tengah menyiapkan peraturan presiden baru untuk mengatur pengetatan pembelian LPG subsidi secara bertahap dengan masa transisi sekitar enam bulan.

Namun pengalaman penertiban distribusi LPG pada awal 2025 menunjukkan bahwa kebijakan pengendalian tidak selalu berjalan mulus. Saat pengecer dilarang menjual LPG 3 kg dan masyarakat diwajibkan membeli melalui pangkalan resmi, antrean panjang terjadi di berbagai daerah. Kelangkaan sementara memicu protes publik dan memaksa

pemerintah mengubah strategi dengan mengonversi ratusan ribu pengecer menjadi subpangkalan resmi.

Peristiwa itu menjadi pengingat bahwa LPG bukan sekadar komoditas energi, melainkan kebutuhan dasar yang sangat sensitif secara sosial. Bahkan kasus warga kelelahan saat mengantre LPG sempat menjadi sorotan publik di berbagai daerah ketika distribusi terganggu.

Kini pemerintah mencoba menawarkan solusi yang lebih radikal: mengganti sebagian konsumsi LPG dengan CNG. Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengatakan penggunaan CNG berpotensi mengurangi ketergantungan impor sekaligus menekan subsidi energi.

“CNG itu sudah dilakukan kajian. Harganya jauh lebih murah, kurang lebih sekitar 30 persen lebih murah,” ujar Bahlil di Istana Negara, 5 Mei 2026.

Menurut Bahlil, Indonesia memiliki sumber gas domestik yang cukup besar sehingga biaya produksi dan distribusi CNG dinilai lebih efisien dibanding LPG yang sebagian besar masih harus diimpor.

“Dengan kita memakai CNG, insyaallah mampu melakukan efisiensi devisa kurang lebih sekitar Rp130—137 triliun,” katanya.

Pemerintah kini tengah mengembang-kan tabung CNG ukuran 3 kg yang ditujukan untuk kebutuhan rumah tangga. Namun proyek tersebut masih dalam tahap pengujian karena karakteristik CNG berbeda dengan

LPG. Tekanan gas CNG dapat mencapai 200 hingga 250 bar sehingga membutuhkan standar keamanan yang jauh lebih tinggi.

“Untuk ukuran 3 kilogram, tabungnya masih dalam tahap uji coba karena tekanannya cukup besar,” kata Bahlil usai rapat terbatas di Istana Kepresidenan. “Dalam dua hingga tiga bulan ke depan kami harapkan sudah ada hasilnya.”

Tahap awal pengembangan bahkan masih bergantung pada teknologi luar negeri. Pemerintah mengakui tabung komposit bertekanan tinggi yang diperlukan untuk CNG 3 kg saat ini masih dikembangkan di China.

“Ada dua lokasi uji coba. Satu karena pabriknya itu ada di China dan yang kedua di Indonesia,” ujar Bahlil.

Karena keterbatasan teknologi domestik, pemerintah juga berencana mengimpor sekitar 100.000 tabung CNG 3 kg dari China sebagai tahap awal implementasi. Dirjen Migas Laode Sulaeman menyebut kemampuan produksi tabung dengan spesifikasi tersebut masih didominasi produsen luar negeri.

“Teknologinya memang cukup tinggi dan saat ini yang mampu memproduksi masih dari luar negeri,” kata Laode.

Meski demikian, pemerintah menegaskan konversi ke CNG tidak akan menghilangkan subsidi bagi masyarakat kecil. Bahlil memastikan skema subsidi tetap dipertahankan agar harga energi rumah tangga tetap terjangkau.

“Subsidi saya pastikan masih

menjadi yang harus dilakukan untuk rakyat,” ujarnya.

Sebelum opsi CNG muncul, pemerintah sebenarnya telah mencoba berbagai strategi substitusi energi. Pada 2023, Kementerian ESDM menganggarkan Rp347,5 miliar untuk membagikan 500.000 rice cooker kepada masyarakat. Program itu diklaim mampu menghemat sekitar 29 juta kilogram LPG atau setara 9,7 juta tabung LPG 3 kg per tahun. Pemerintah juga pernah menggagas distribusi kompor induksi ke ratusan ribu rumah tangga, meski implementasinya tidak berlanjut secara masif.

Di tengah berbagai eksperimen kebijakan tersebut, persoalan LPG sesungguhnya telah berubah menjadi isu ketahanan energi nasional. Ketika impor mencapai lebih dari 80% kebutuhan dan subsidi menembus puluhan triliun rupiah per tahun, pemerintah menghadapi dilema besar. Memperketat akses berisiko memicu gejolak sosial, mempertahankan skema lama membebani APBN, sementara mengganti LPG dengan energi alternatif membutuhkan investasi besar, infrastruktur baru, serta waktu yang tidak singkat.

Di titik itulah gas melon benar-benar berada di persimpangan. Negara masih mencari jalan antara membatasi konsumsi, memperketat pengawasan, atau menggantinya secara bertahap dengan sumber energi lain. Persoalannya, setiap pilihan memiliki biaya politik, ekonomi, dan sosial yang sama-sama mahal. (wid, ini, ist, rls/dya)(wid, ini, ist, rls/dya)

Harga Solar Nonsubsidi Turun Serentak

HARGA bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi jenis solar turun serentak mulai 1 Juni 2026 di sejumlah stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU). Penurunan terjadi pada produk solar milik Pertamina, BP-AKR, hingga Shell Indonesia setelah sebelumnya sempat melonjak tajam akibat gejolak harga minyak dunia yang dipicu konflik Amerika Serikat-Israel dengan Iran.

PT Pertamina (Persero) menurunkan harga Dexlite dari Rp26.000 per liter pada Mei menjadi Rp23.000 per liter mulai Juni. Sementara Pertamina Dex turun lebih dalam dari Rp27.900 menjadi Rp24.800 per liter.

Penurunan harga solar nonsubsidi itu berbanding terbalik dengan Pertamina Turbo (RON 98) yang justru naik dari Rp19.900 menjadi Rp20.750 per liter. Adapun Pertamina (RON 92) tetap dipertahankan di level Rp12.300 per liter dan Pertamina Green (RON 95)

bertahan di Rp12.900 per liter.

Di sisi lain, harga BBM subsidi dan penguasan tidak mengalami perubahan. Pertalite tetap dijual Rp10.000 per liter, sedangkan Biosolar bertahan di Rp6.800 per liter.

Penyesuaian harga juga dilakukan oleh SPBU BP-AKR. Harga BP Ultimate Diesel turun dari Rp29.890 menjadi Rp25.060 per liter. Namun, harga bensin BP Ultimate tetap Rp12.930 per liter dan BP 92 tetap Rp12.390 per liter.

Shell Indonesia turut memangkas harga solar. Shell V-Power Diesel turun dari Rp30.890 per liter pada Mei menjadi Rp24.490 per liter mulai 1 Juni 2026. Produk solar Shell tersebut tersedia di sejumlah wilayah Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

Penurunan harga solar kali ini terjadi setelah lonjakan tajam dalam beberapa bulan terakhir. Di SPBU Shell misalnya, harga V-Power Diesel

yang masih Rp14.620 per liter pada awal Maret sempat meroket hingga Rp30.890 per liter pada Mei sebelum akhirnya terkoreksi menjadi Rp24.490 per liter pada Juni.

Fluktuasi harga tersebut mencerminkan gejolak pasar energi global yang masih dipengaruhi perkembangan konflik geopolitik di Timur Tengah. Ketegangan yang melibatkan Amerika Serikat, Israel, dan Iran sebelumnya sempat mendorong kenaikan harga minyak mentah dunia, yang kemudian berdampak pada harga BBM nonsubsidi di dalam negeri.

Meski harga solar mulai turun, pelaku usaha transportasi dan logistik masih mencermati perkembangan harga energi global. Pasalnya, biaya bahan bakar menjadi salah satu komponen terbesar dalam struktur biaya operasional sektor transportasi, distribusi barang, hingga industri pertambangan. (wid ist/dya)

Relaksasi SPT Tak Efektif, Kepatuhan Pajak Rendah **TOTAL 13.593.754 LAPORAN,** **WAJIB PAJAK BADAN MENDAKI**

Kebijakan relaksasi batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) bagi wajib pajak badan hingga 31 Mei 2026 belum mampu mendongkrak kepatuhan pelaporan pajak secara signifikan. Data Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan menunjukkan jumlah SPT Tahunan yang diterima hingga akhir masa relaksasi mencapai 13.593.754 laporan atau sekitar 89 persen dari target pelaporan tahun 2026 yang ditetapkan sebanyak 15.273.761 SPT.

Jika dibandingkan dengan posisi per 30 April 2026 yang mencapai 13.056.881 SPT, tambahan laporan selama masa relaksasi hanya sebanyak 536.873 SPT atau kenaikan kurang dari 4 persen dalam satu bulan. Jumlah tersebut terdiri dari wajib pajak orang pribadi (OP) karyawan yang meningkat dari 10.743.907 menjadi 10.962.917 SPT serta OP nonkaryawan dari 1.438.498 menjadi 1.504.209 SPT.

Peningkatan paling signifikan terjadi pada kelompok wajib pajak badan. Jumlah SPT Badan berdenominasi rupiah naik dari 846.682 menjadi 1.079.466 laporan atau tumbuh sekitar 27,5 persen. Sementara SPT Badan berdenominasi dolar Amerika Serikat meningkat dari 1.379 menjadi 1.724 laporan. Kenaikan persentase tertinggi tercatat pada wajib pajak badan dengan tahun buku berbeda, yakni dari 26.184 menjadi 45.108 laporan atau melonjak sekitar 72 persen, meski



Warga melakukan pelaporan SPT Pajak Penghasilan di Pojok Pajak di Treasury Office Tower, Jakarta. (Bloomberg Technoz)

kontribusinya terhadap total pelaporan nasional masih relatif kecil.

Di sisi lain, tambahan pelaporan terbesar secara nominal justru berasal dari wajib pajak orang pribadi karyawan yang menyumbang 219.010 laporan baru sepanjang Mei 2026, meskipun kelompok ini bukan sasaran utama kebijakan relaksasi.

DJP juga mencatat jumlah wajib

pajak yang telah mengaktifasi akun Coretax mencapai 19.051.508. Dengan realisasi pelaporan sebesar 13,59 juta SPT hingga akhir Mei, masih terdapat kekurangan sekitar 1,68 juta laporan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Artinya, sekitar 11 persen target pelaporan tahun ini belum terpenuhi.

Jika dibandingkan dengan jumlah

Capaian Pelaporan

SPT Tahunan 2026

- Target SPT 2026
15.273.761

- Realisasi SPT
13.593.754

- Capaian
89 Persen

- Kekurangan
1.680.007

- Kepatuhan aktual
71,4 Persen

- Wajib pajak aktivasi Coretax
19.051.508



wajib pajak yang secara administratif wajib menyampaikan SPT, tingkat kepatuhan pelaporan hingga akhir Mei baru mencapai sekitar 71,4 persen. Angka ini menunjukkan masih besarnya ruang yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan nasional.

Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia, Yusuf Rendy Manilet, menilai perbedaan antara capaian 89 persen terhadap target dan tingkat kepatuhan 71,4 persen terhadap seluruh wajib lapor menunjukkan persoalan yang lebih mendasar dibanding sekadar keterlambatan pelaporan.

"Angka 89 persen sebenarnya menunjukkan rasio terhadap target pelaporan tepat waktu, sedangkan angka 71,4 persen mencerminkan rasio terhadap seluruh wajib lapor. Perbedaan yang cukup lebar di antara keduanya memberi sinyal bahwa target pelaporan memang ditetapkan di bawah jumlah wajib pajak yang secara administratif berkewajiban menyampaikan SPT," ujar Yusuf.

Menurutnya, narasi bahwa pelaporan hanya kurang sedikit dari target berpotensi menutupi fakta bahwa masih banyak wajib pajak terdaftar yang sama sekali belum melaporkan kewajiban perpajakannya. Yusuf menjelaskan, efektivitas relaksasi terbatas karena hanya menyentuh aspek biaya kepatuhan, sementara faktor lain seperti persepsi terhadap risiko pemeriksaan, sanksi, dan moral pajak belum tentu ikut membaik. (wid,ist ktn/dya)

Pajak Influencer Tak Lagi Skala UMKM, Menkeu: Bukan Kategori Lapangan Usaha

PEMERINTAH resmi mencabut fasilitas Pajak Penghasilan (PPh) Final UMKM sebesar 0,5 persen bagi para kreator konten digital, mulai dari influencer, selebgram, blogger, vlogger hingga profesi sejenis lainnya. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20 Tahun 2026 yang merevisi PP Nomor 55 Tahun 2022 tentang pengaturan Pajak Penghasilan.

Menteri Keuangan, Purbaya Yudhi Sadewa, menjelaskan para influencer tidak lagi dapat memanfaatkan skema PPh Final UMKM karena aktivitas tersebut masuk kategori pekerjaan bebas, bukan lapangan usaha yang menjadi sasaran fasilitas pajak UMKM.

"Kalau influencer daftar jadi UMKM ya dapat otomatis, karena enggak ada kayaknya lapangan

kerja. Enggak ada mungkin belum masuk, tapi kalau UMKM dia langsung bisa tuh," kata Purbaya di Wisma Danantara, Senin (1/6/2026).

Purbaya juga menegaskan bahwa badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT) masih bisa memperoleh fasilitas PPh Final UMKM selama memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah. Menurutnya, insentif tersebut memang ditujukan untuk mendorong perkembangan usaha kecil, bukan untuk dipertahankan ketika pelaku usaha sudah berkembang.

"Kalau naik kelas ya sudah, jangan minta yang murah-murah amat, malah bersyukur harusnya," ujarnya.

Pemerintah juga mengingatkan bahwa potensi penyalahgunaan fasilitas pajak UMKM kini akan lebih

mudah terdeteksi melalui sistem administrasi perpajakan Coretax. Purbaya menegaskan wajib pajak yang mencoba mengakali aturan dengan memanfaatkan tarif UMKM secara tidak semestinya akan teridentifikasi oleh sistem.

"Ya itu kan ketahuan juga dari sistem pajak Coretax sekarang, ketahuan kan siapa," katanya.

Dalam aturan terbaru tersebut, pemerintah menegaskan bahwa penghasilan yang berasal dari jasa pekerjaan bebas tidak lagi dapat dikenakan PPh Final UMKM sebesar 0,5 persen berdasarkan omzet. Pasal 56 ayat (4) PP Nomor 20 Tahun 2026 secara khusus memasukkan pembuat konten digital yang mempublikasikan karya melalui media daring ke dalam kategori pekerjaan bebas. (wid,ust/dya)